

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu prosedur penelitian untuk mengungkap segala sesuatu secara kontekstual, melalui pengumpulan data dari latar alamiah dimana diri peneliti sebagai kunci dari instrumen, yang bersifat deskriptif dan penggunaan analisis pendekatan induktif, menekankan proses serta makna yang lebih dikedepankan. Metode kualitatif tersebut digunakan karena beberapa alasan yaitu Metode kualitatif lebih adaptif dan lebih mudah digunakan ketika berhadapan Double Reality, metode ini merepresentasikan esensi hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih sensitif sehingga dapat diadaptasi diri dan penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai yang ada sebelum peneliti.

Melalui pendekatan ini semua data yang diperoleh baik wawancara maupun observasi serta dokumen terkait lainnya menjadi apa adanya guna memperoleh makna, maka akan ditelaah lebih lanjut.

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang di teliti mengenai gejala dan peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat, lembaga, dan organisasi, sehingga mendapatkan data yang

relevan. Penelitian ini juga bisa disebut sebagai penelitian studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kasus (*case study*) atau penelitian lapangan (*field study*) secara intensif mempelajari latar belakang keadaan dan posisi saat ini.<sup>43</sup>

Jika ditinjau dari segi wilayah, maka hasilnya diantara subjek atau daerah yang diteliti terbatas, tapi ditinjau dari studi kasus variable dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya. Maka dari itu penelitian studi kasus meneliti keseluruhan subjek atau daerah yang menjadi obyek penelitian. Sedangkan penelitian ini mendeskripsikan makna sanad keilmuan dalam persepsi santri.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, yang mana peneliti bertindak menjadi titik sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, instrument selain manusia dapat digunakan namun terbatas hanya sebagai pendukung saja.<sup>44</sup> Peneliti harus memperhatikan hal kemampuan bertanya, mengamati, melacak dan menggambarkan dirinya sebagai alat penting guna mendapatkan suatu data yang akurat dan relevan.

---

<sup>43</sup> Sudarwan Danim, *MENJADI PENELITI KUALITATIF Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2013), h. 54.

<sup>44</sup> Zaenal Arifin dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah MAKALAH, PROPOSAL dan SKRIPSI*, 6 ed. (Kota Kediri: P3M IAIT Press, 2020), h. 35.

Kehadiran peneliti dilapangan penelitian sangatlah penting dikarenakan untuk menemukan dan mengeksplorasi data terkait fokus penelitian melalui metode observasi, peran pasif yaitu peneliti hanya mengamati obyek penelitian bertujuan guna mengkaji dan membahas lebih mendalam tentang makna sanad keilmuan dalam persepsi santri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren Lirboyo, Kota Kediri, Jawa Timur, dengan focus penelitian tentang makna tradisi sanad keilmuan dalam persepsi santri lirboyo.

### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini yaitu semua data dan informasi yang didapat dari para informan yang lebih mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti yaitu makna sanad keilmuan dalam persepsi santri lirboyo. Selain dari informan, data juga didapat dari hasil dokumentasi untuk menunjang data berbentuk kata-kata, tertulis maupun dari tindakan. Sedangkan jenis data penelitian ini berupa primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data ini berupa kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai yang merupakan sumber data utama. Informasi tersebut berupa pengaturan atau perilaku dan tindakan santri. Sumber data utama

dikumpulkan melalui wawancara, dan observasi, termasuk pengamatan yang merupakan hasil dari, mendengar, melihat dan bertanya. Penelitian kualitatif ini secara tersadar, terarah dan bertujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Mengenai hal itu sumber utama dari fokus penelitian yaitu santri senior pondok pesantren Lirboyo atau *mutakharrijin* Ma'had 'Aly Lirboyo yang juga merupakan pengajar di MHM Lirboyo.

## 2. Data Sekunder

Data yang didapat melalui tulisan Tim Sanad Pondok Unit Lirboyo mengenai sanad santri, Mbah Yai, hingga sampai *musonnif* kitab. Lalu kitab-kitab salaf dan kontemporer yang membahas sanad Al Qur'an, hadits, dan Ilmu lainnya.

## E. Prosedur pengumpulan data

Untuk mendeskripsikan dan menjawab fokus yang diteliti, menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data:

### 1. Observasi

Observasi yaitu "suatu pengamatan yang pencatatannya ditujukan pada suatu masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi". Observasi termasuk pengamatan yang meliputi "perhatian

dari kegiatan terhadap obyek dengan menggunakan seluruh indra”<sup>45</sup>  
Peneliti secara langsung melibatkan latar yang akan diteliti dengan mengamati fenomena untuk mendapatkan data tentang makna sanad keilmuan dalam persepsi santri lirboyo.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu “percakapan antara dua orang atau lebih, peneliti sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan subjek atau kelompok sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan peneliti.”<sup>46</sup> Diadakannya wawancara bermaksud menyusun perihal orang, kegiatan, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi dan lainnya. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, pengajar, dan santri MHM Lirboyo Kediri.

## 3. Dokumentasi

Yaitu suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mencari variabel berupa catatan, buku, foto, video, surat, absensi, dan sebagainya.<sup>47</sup> Metode ini digunakan sebagai penguat dan memantapkan data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara.

## F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mengumpulkan data untuk ditafsirkan.

Proses yang dilakukan mulai pencatatan, persiapan, pengolahan dan

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 146.

<sup>46</sup> *Menjadi PENELITI KUALITATIF*, h. 130.

<sup>47</sup> Basrowi dan suwandi, *memahami penelitian kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 127.

menyambungkan makna dari dua kata yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik analisis data berupa Teknik deskriptif dengan penggambaran melalui tiga cara yaitu:

1. Penyajian data

Adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kesimpulan serta untuk pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami yang terjadi dan yang harus dilakukan. Peneliti menyusun sebuah pertanyaan kedalam bentuk lebih kompleks, sederhana dan sistematis.

2. Redaksi data

Yaitu memilih hal-hal pokok sesuai fokus dari penelitian. Dalam artian yang didapatkan pada lapangan yang tersusun bentuk uraian lengkap atau banyak, data tersebut dirangkum atau diredaksikan, memilah hal-hal pokok dan terfokus pada masalah yang sesuai dengan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan menyimpulkan makna-makna dari data yang diuji keabsahannya, kekongkritannya, dan kecocokannya.<sup>48</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara terperinci tentang temuan. Metode yang digunakan secara induktif,

---

<sup>48</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohandii Rohidi (Jakarta: UI Press, 2012), h. 16-19.

yaitu melalui pengamatan dan menarik kesimpulan, peneliti tetap berfokus menjelaskan dan mempertegas permasalahan temuan yang didapatkan menjadi pedoman secara obyektif bagi penelitian.

### **G. Pengecekan keabsahan data**

Dalam mendapatkan kesimpulan yang tepat dan obyektif perlu kredibilitas data yang membuktikan pengumpulan hasil sesuai dengan kenyataan, peneliti menggunakan trigulasi. Dengan demikian terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data dan waktu, sebagai berikut ini:

1. Trigulasi sumber merupakan teknik pengecekan data didapatkan dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah, pengajar, dan santri.
2. Trigulasi teknik yaitu uji keabsahan data dengan pengecekan sumber yang sama dengan teknik berbeda, melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Trigulasi waktu yaitu uji keabsahan data melalui waktu atau situasi saat data penelitian di dapat, Adapun waktu tersebut bisa seperti pagi, siang dan sore.

### **H. Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahapan pra lapangan

Tahapan ini memiliki 7 persiapan yaitu 1) Menentukan fokus penelitian, 2) Kajian perpustakaan, 3) Menentukan lapangan

penelitian, 4) Mengurus perizinan, 5) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, 6) Memilih dan menentukan informan, dan 7) Menyiapkan perlengkapan.

## 2. Tahapan pekerja lapangan

Tahapan ini memuat 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri, 2) Memasuki lapangan, dan 3) Berperan dalam mengumpulkan data.

## 3. Tahapan analisis data

Tahapan ini memuat 1) Analisis data, 2) Penafsiran data, 3) Pengecekan keabsahan data, 4) Pemberian makna.

## 4. Tahapan penulisan laporan

Tahapan ini peneliti menyusun hasil dari penelitian dan perbaikan hasil konsultasi<sup>49</sup>.

---

<sup>49</sup> Lexy J. Molong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 85.